BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era saat ini tidak mungkin adanya kebutuhan yang bisa dilakukan sendiri tanpa adanya bantuan atau dorongan dari orang lain. Perihal ini diakibatkan oleh kebutuhan manusia sebagai makhluk yang mau terus tumbuh serta menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada. Oleh sebab itu, manusia dituntut untuk terus maju sesuai dengan kondisi zaman pada saat itu. Perihal Ini juga berlaku di masa saat ini dimana teknologi jadi kebutuhan pokok yang dikeluarkan untuk seluruh manusia, salah satunya adalah perlengkapan transportasi.

Transportasi adalah sesuatu perlengkapan yang bisa dimaksud sebagai pembantu kegiatan manusia pada umumnya, yang mana sebagai perlengkapan yang bisa menggerakkan atau memindahkan sesuatu, umumnya orang atau suatu benda dari satu posisi ke posisi yang lain yang dapat disebut posisi tujuan untuk keperluan tertentu . Pada aktivitas transportasi dibutuhkan sebagian komponen yaitu tersedianya benda yang diangkut, adanya kendaraan sebagai perlengkapan angkutannya, terdapatnya jalur yang bisa dilalui, serta tempat tujuan dalam bepergian. Guna relaksasinya jasa transportasi ada berkorelasi positif atas aktivitas ekonomi warga, jasa transportasi sangat diperlukan dalam aktivitas

ekonomi, sehingga dijadikan zona dalam himbauan sumber energi secara maksimal dan dapat menambah pendapatan masyarakat .[1]

Transportasi adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat menyadari pentingnya transportasi, maka perlu untuk dapat mewujudkan tersedianya pelayanan transportasi yang memenuhi kebutuhan transportasi dan pelayanan transportasi yang aman dan tertib.[2]

Transportasi umum ialah hal yang saat ini ramai dibicarakan baik oleh pemerintahan pusat, pemerintah daerah ataupun masyarakat umum. Saat ini transportasi umum yang aman serta nyaman mulai jadi prioritas utama untuk warga. Warga malah hendak memakai transportasi umum yang sudah melakukan perbaikan dari segi pelayanan, sarana ketepatan waktu pemberangkatan, kejujuran dalam membagikan tarif, dan sebagainya. Angkutan umum menggunakan cara menunggu penumpang, sedangkan buat ojek online menjemput penumpang. Akan tetapi, warga saat ini sering kecewa dengan pelayanan kurang baik, pelayanan kurang baik yang dimaksud disini ialah keadaan di mana para pengemudi terkadang kurang sopan terhadap konsumen, lama nya waktu tunggu pada angkutan umum, sebaliknya pelayanan kurang baik yang terdapat di ojek online ialah penolakan terhadap penumpang sebab jarak sangat dekat/jauh, perilaku pengemudi kurang sopan , pelanggan tidak dijemput, serta lama waktu tunggu.

---

[1] Rofi'i, I., & Hasan, D. B. N. (2022). *Analisis Keberadaan Ojek Online Terhadap Operasional Angkutan Umum Di Kota Bangkalan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Maslahah Mursalah)*. Kaffa: Journal of Sharia Economic & Bussines Law, Vol 1, No 4, h 2-3.

[2] Saputra, R. I., & Pertiwi, D. (2022). *Analisis Dampak Kebijakan Taksi Online Terhadap Angkutan Konvesional (Angkutan Umum)*.Jurnal Integrasi Ilmu Syariah (Jisrah), Vol 3, No 3, h 1.

Para pengemudi angkutan umum sering melakukan kecurangan-kecurangan yang berujung pada keengganan warga untuk memakai jasa mereka lagi.

Ojek online memiliki bentuk pelayanan yang lebih baik daripada angkutan umum hal tersebut bisa dilihat dengan waktu tunggu buat layanan ojek online hanya 4,46 menit, sebaliknya layanan angkutan umum lebih dari 7,79 menit Waktu tunggu ojek online serta angkutan umum tidak sama, membuat bentuk pelayanannya juga berbeda. Pelanggan lebih memilih agar mereka mendapatkan kepuasan dari pelayanan yang diberikan oleh ojek online serta angkutan umum. secara umum, ojek online telah mengubah proses transaksi dan proses transportasi dikalangan masyarakat umum. Masyarakat lebih sering memanfaatkan ojek online untuk dijadikan alat sebagai jasa tranportasi saat bepergian ataupun alat transaksi jual beli makanan.[3]

Hal ini dikarenakan keberadaan ojek online dapat menyaingi angkutan umum, dengan adanya ojek online terdapat adanya konflik dalam transportasi. Serta mengurangi pendapatan per-hari dari sopir angkutan umum. Masalah ini akhirnya menyebabkan ketimpangan ekonomi antara ojek online dan sopir angkutan umum. Sehingga berdampak kurang baik, terhadap penghasilan disalah satu pihak.

Ojek online dirasa sebagai transportasi alternatif untuk mempermudah masyarakat dalam bepergian. Ojek online dalam hal ini, seharusnya bisa memberikan pengaruh positif terhadap persaingan dalam hal transportasi. Namun yang terjadi adalah sebaliknya. Angkutan umum semakin sepi dan ojek online

[3] Angraini, P. A. (2018). Studi *Komparatif Pelayanan Taksi Online dan Taksi Konvensional Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Taksi Puspa Jaya di Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).*h 6-7.

semakin menjamur dimana-mana. Secara Islam berdagang atau bersaing dalam ekonomi itu haruslah adil, agar tidak ada ketimpangan ekonomi di dalamnya.[4]

Kedatangan ojek online dalam beberapa tahun belakangan ini tidak hanya menjadi transportasi saja, tetapi juga menjadi salah satu pekerjaan yang bisa dikatakan lumayan Menjanjikan untuk sebagian warga baik dari golongan laki-laki ataupun perempuan. Dengan bergabung menjadi driver ojek online, sehingga mendapatkan bonus penanganan yang lumayan serta dapat bekerja dengan keinginannya, sebab pekerjaan ojek online tidak terpaut dengan waktu kerja.

Dalam ajaran islam mengharuskan umatnya untuk jangan berdiam diri dan diperintahkan agar selalu mencari pekerjaan. Allah SWT akan memberikan hambanya rezeki yang tak terduga lewat jalur mana saja bagi yang berusaha dengan sungguh-sungguh. Allah SWT juga akan mencukupi segala keperluan dan kebutuhan hidup bagi hambanya yang selalu taat.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah pada Surah Ath-Thalaaq ayat 2-3.

وَأَلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ ۚ وَمَن يَتَّقِ ٱللَّهَ يَجْعَل لَّهُۥ مَخْرَجًا وَأَ ذَوَىْ عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا۟ ٱلشَّهَٰدَةَ لِلَّهِ ۚ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِۦ ۗ مَن كَانَ يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ

Terjemahan : "Barangsiapa bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan meberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangka. Dan barang siapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan keperluannya. Sesunggunya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki-)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu" (Q.S Ath-Thalaq : 2-3).

[4] Angraini, P. A. (2018). Studi Komparatif Pelayanan Taksi Online dan Taksi Konvensional Terhadap Kepuasan Pelanggan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Taksi Puspa Jaya di Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).h 6-7.

Dengan demikian dampak positif yang diberikan dari pekerjaan ojek online ini ialah seperti, kehadiran ojek online saat ini tentu menjadi salah satu peluang bagi masyarakat yaitu dengan membuka lapangan pekerjaan baru yang mudah dan cukup menguntungkan. Namun tidak hanya memberikan dampak positif saja, kehadiran ojek online ini juga membawah dampak buruk (negatif) bagi para pengemudi angkutan umum dikota ambon, semenjak hadirnya ojek online masyarakat lebih banyak yang berminat menggunakan ojek online ketimbang naik angkutan umum karna menurut mereka selain lebih murah mereka juga menghemat waktu hal tersebut tentu membawah dampak buruk pada pendapatan para pengemudi angkutan umum.[5]

Permasalahan yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya ada Permasalahan Sarana dalam hal ini kendaraan yang tidak layak pakai. Hal ini menyebabkan kendaraan yang kurang stabil sehingga diperjalanan adanya kendala hal ini akan menyebabkan menurunnya pendapatan dikarenakan penumpang yang tidak mau membayar karena diturunkan sebelum tiba di tempat tujuan. Prasarana Ketersediaan halte dan papan informasi rute perjalanan yang belum memadai. Halte yang berubah fungsi. Papan informasi belum tersedia secara mencukupi dan ideal. [6]

Dari hasil observasi awal yang saya dapatkan dari bapak sadli sebagai pengemudi angkutan umum beliau mengatakan bahwa sebelum adanya ojek online pendapatan yang beliau hasilkan Rp.800.000.00/hari , ini sudah termasuk

[5] Khusaini, I. T. *Analisis Peran Ojek Online Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Driver Gojek Kota Semarang)*. h 5.

[6] Widayanti, Ari, and Bhertin Karunia. 2014 *Permasalahan dan pengembangan angkutan umum di kota surabaya,* Jurnal Transportasi, Vol 14 No 1 April, h 55.

uang minyak dan setoran. Dikarenakan kendaraan yang beliau kendarai adalah milik orang. Dan setelah adanya ojek online kata beliau pendapatannya menurun drastis, dari yang awalnya 800.000.00 perhari menjadi 600.000.00/ hari itupun kalau rezekinya baik kalau tidak bisa dibawah 400.000.00/ hari belum potongan untuk uang minyak dan setoran kepemilik kendaraan.[7]

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ojek online merupakan salah satu alat transportasi yang sangat membantu mansyarakat. Selain mudah memesannya kita juga tidak perlu jalan keterminal dan tidak terlalu Lama untuk menunggunya namun dibalik itu semua ada para pekerja lain yang menggeluh akan hal itu bagaimana tidak semenjak munculnya ojek online dengan semakin berkembangnya teknologi para penggemudi angkutan umum mengeluh akan pendapatan mereka yang menurun drastis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan angkutan umum?
2. Bagaimana perspektif keuangan syariah terhadap pendapatan angkutan umum akibat keberadaan ojek online?

[7] Bapak Sadli selaku pengemudi angkutan umum,tanggal 11 September 2023 pukul 15:20 wit

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis dapat menentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak keberadaan ojek online terhadap pendapatan angkutan umum
2. Untuk mengetahui perspektif keuangan syariah terhadap pendapatan angkutan umum akibat keberadaan ojek online

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

   Secara teoritis penelitian ini bertujuan Sebagai informasi dan masukan kepada para pengemudi angkutan umum agar dapat memperbaiki pendapatan mereka

2. **Manfaat Praktis**

   Sedangkan secara praktis sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan penelitian ini. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan.

D. Penjelasan Judul

1. Analisis Dampak Ojek Online

Dampak menurut KBBI ialah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dengan demikian pengertian dari dampak positif adalah membawah keuntungan untuk orang lain sedangkan untuk dampak negatif adalah membawah pengaruh buruk terhadap orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian .[8]

Ojek Online merupakan pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri. Begitu pula dengan pengertian Ojek Online itu sendiri dimana Ojek yang kita ketahui yaitu kendaraan roda dua atau sepeda motor yang berada di sebuah tempat tertentu atau juga tempat dimana mereka sama-sama menuggu pelanggan atau disebut juga dengan pangkalan yang kemudian mengantar penumpang dari satu tempat ke tempat yang lain dan dibayar secara tunai.[9]

---

[8] Berly Anindya Sekar, M. S. W. (2021). *Analisis Dampak Peraturan Baru Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Pengemudi (Studi Kasus Pada Komunitas Morfoza) (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto)* h 20.

[9] Takahindangen, W. C., Rotinsulu, D. C., & Tumilaar, R. L. (2021). *Analisis Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Pengemudi Ojek Online Grabsebelum Dan Sesudah Menjadi Pengemudi Ojek Online Di Kota Manado.* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Bol 21, No 1, h 41.

2. Pendapatan Angkutan Umum

Pendapatan merupakan penghasilan dalam bekerja setelah menyelesaikan pekerjaannya. Besarnya pendapatan seseorang dihasilkan dari seberapa mereka bekerja atau dipengaruhi oleh jam kerja yang digunakan untuk menyelesaiakan pekerjaannya. [10]

Sedangkan untuk pengertian dari angkutan umum merupakan salah satu alat transportasi yang dapat membantu memindahkan manusia dari suatu tempat ketempat yang lain yang merupakan tempat tujuan, selain angkutan pribadi. [11]

3. Keuangan Syariah

Keuangan syariah merupakan sistem keuangan yang menyambungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana melalui produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seluruh transaksi yang terjadi dalam kegiatan keuangan syariah harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan Sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Sunnah.[12]

E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi

Berikut adalah garis besar dari isi skripsi dengan judul "Analisis Dampak Ojek Online pada Pendapatan Angkutan Umum: Perspektif Keuangan Syariah Di Kota Ambon":

---

[10] Ashari, M. Y. (2020). *Analisis Dampak Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Pangkalan Di Kota Kediri (Studi Kasus Ojek Pangkalan Terminal Tamanan Kota Kediri) (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)* h 32.

[11] Sugianto, S., & Kurniawan, M. A. (2020). *Tingkat Ketertarikan Masyarakat terhadap Transportasi Online, Angkutan Pribadi dan Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi*. Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik, Vol 1, No 2, h 52.

[12] Soemitra, A. (2017). Bank & lembaga keuangan syariah. Prenada Media h 19.

Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang Latar belakag,Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Bab II menjelaskan tentang Kajian teori seperti Pengertian Pendapatan, ojek online,angkutan umum dan keuangan syariah.

Bab III menjelaskan tentang Metode Penelitian yang berisi tentang Jenis Penelitian,lokasi dan waktu penelitian , sumber data, kemudian ada teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.